

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha saat ini begitu pesat, hal ini dikarenakan adanya persaingan di semua sektor usaha. Persaingan tersebut antara lain dipicu oleh kondisi globalisasi yang semakin cepat kemajuannya. Berlaku pada semua sektor perekonomian baik di bidang industri, perdagangan maupun jasa. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat berpengaruh terhadap perkembangan kinerja, yaitu meningkatnya aktivitas usaha yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan perusahaan yakni memperoleh laba dari operasi normal perusahaan. Untuk memperoleh laba yang optimal, perusahaan harus dapat menggunakan sumber daya yang dimiliki yaitu diantaranya : modal, metode yang digunakan, mesin, serta sumber daya manusia atau karyawan. Namun dalam penggunaan sumber daya dalam proses produksi usaha masih ditemukan manipulasi dan pemborosan yang sangat merugikan perusahaan, oleh sebab itu manajemen perusahaan harus menggunakan suatu alat pengendalian untuk mengendalikan semua proses kegiatan usahanya.

Sumber daya manusia atau karyawan perusahaan merupakan faktor penting dalam kegiatan perusahaan, karena karyawan memberikan sumbangan tenaga, pikiran, dan keahliannya dalam proses kegiatan perusahaan. Keterlibatan karyawan dalam perusahaan mulai dari awal kegiatan yaitu menyusun atau merencanakan tujuan perusahaan yang akan dicapai baik pada jangka pendek maupun pada jangka

panjang, selain itu karyawan ikut serta dalam kegiatan operasional perusahaan dan pengendaliannya hingga tercapainya tujuan perusahaan.

Kompensasi yang diterima karyawan yaitu berupa gaji dan upah, sebagai imbalan yang diberikan perusahaan atas keahlian yang dimilikinya. Bagi perusahaan gaji dan upah merupakan biaya yang sangat berpengaruh terhadap penentuan harga pokok suatu produk dan biaya-biaya operasinal yang berkaitan dengan kegiatan usaha. Maka dari itu manajemen perusahaan harus terus memberikan perhatian terhadap pengendalian internnya, dalam hal ini pengendalian intern yaitu gaji dan upah. Pengendalian intern merupakan kebijakan dan prosedur untuk melindungi kekayaan perusahaan dari penyalahgunaan, mengecek ketelitian dan keandalan akuntansi, dan memastikan peraturan yang berlaku telah terlaksana sebagaimana mestinya.

Sesuai dengan salah satu syarat pengendalian intern yang baik yaitu bahwa tidak ada satu individu pun yang diperbolehkan memegang kekuasaan sepenuhnya dan bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan semua fase kegiatan dari awal hingga selesai. Jika diperlukan adanya pemisahan tugas yang jelas untuk masing-masing kegiatan, yaitu antara tanggung jawab pelaksanaan, pembukuan, dan pembuatan laporan atas hasil-hasilnya. Salah satunya yaitu kegiatan yang berkaitan dengan prosedur penentuan besarnya gaji dan upah serta pembayarannya. Agar dapat menciptakan pengendalian intern, tidak terlepas dari sistem akuntansi yang di terapkan perusahaan. Sistem akuntansi merupakan serangkaian dari formulir, catatan, laporan, serta alat lainnya yang dikoordinasikan sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pimpinan perusahaan dalam mengambil suatu keputusan.

Terlepas dari itu semua harus disadari bahwa penyelewengan dan pemborosan bukan berarti sistem pengendalian intern itu lemah, tetapi merupakan pertanda bahwa adanya kekurangan pada pengendalian intern tersebut, yang harus diselidiki adalah apakah penyebabnya. Apabila struktur pengendalian intern yang telah diterapkan dengan baik, tetapi di antara karyawan mengadakan suatu kolusi untuk melakukan kecurangan maka pengendalian intern akan sia-sia.

Sistem akuntansi yang baik yaitu memperlihatkan prosedur urutan kegiatan sehingga secara otomatis pengawasan telah berjalan. Bila terjadi suatu kejanggalan yang terjadi, maka akan mudah ditelusuri kembali sehingga dapat segera diketahui timbulnya masalah, dan manajemen akan mengambil suatu keputusan serta melakukan langkah-langkah demi terselesaikannya masalah tersebut. Dengan demikian terjadi hubungan yang erat antara sistem akuntansi dengan pengendalian intern dalam perusahaan khususnya pada penggajian dan pengupahan karyawan.

CV. Fifi Konveksi merupakan sebuah industri yang bergerak dibidang Konveksi dan lokasinya terletak di kota surabaya. Pada proses menjalankan usahanya, perusahaan menghasilkan produk yang nantinya akan di pasarkan ke toko-toko (*mass produk*), selain itu perusahaan juga menerima pesanan dari pelanggan (*job order*). Produk-produk yang dihasilkan meliputi busana muslim, baju koko, kemeja, dan berbagai jenis pakaian lainnya. Dalam menjalankan usahanya tersebut, perusahaan mempekerjakan tenaga kerja dengan keahlian di bidang konveksi. Perusahaan memberikan imbalan atas jasa karyawannya, berupa gaji untuk karyawan tetap dan upah untuk karyawan harian. Penentuan gaji yang diterima oleh karyawan tetap berdasarkan jumlah absensi kehadirannya, sedangkan penentuan upah berdasarkan jumlah produk yang dihasilkan oleh karyawan harian. Pada

proses menentukan gaji dan upah karyawan tersebut, perlu adanya sistem akuntansi yang digunakan berupa fungsi yang terkait, dokumen, catatan, serta jaringan prosedur guna tercapainya pengendalian intern pada gaji dan upah. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang baik, sangat berperan dalam upaya mendukung tujuan pengendalian intern perusahaan yang memadai sesuai dengan unsur-unsur pengendalian intern.

Dari uraian latar belakang di atas dapat ditarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Peranan Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Sebagai Upaya Mendukung Tujuan Pengendalian Intern Perusahaan (Studi kasus pada CV. Fifa Konveksi Surabaya)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimanakah peranan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sebagai upaya mendukung tujuan pengendalian intern perusahaan yang diterapkan oleh CV. Fifa Konveksi Surabaya pada saat ini?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penulisan ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimanakah peranan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sebagai upaya mendukung tujuan pengendalian perusahaan yang diterapkan pada CV. Fifa Konveksi Surabaya pada saat ini.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan serta memperluas wawasan teori mengenai hal yang diteliti dan sekaligus memberikan pengetahuan praktis dari objek yang diteliti.

2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai peranan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sebagai upaya mendukung tujuan pengendalian intern perusahaan.

3. Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil penulisan dapat menambah kepustakaan dan sebagai bahan literatur dalam melakukan penelitian sejenisnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika skripsi ini akan dijelaskan secara singkat bab demi bab materi skripsi yang akan dibahas, yang mana satu dengan lainnya saling berkaitan dan melengkapi, diantaranya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini membahas mengenai landasan teori yang ditemukan dari literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam skripsi. Penelitian terdahulu untuk menentukan kedudukan

hasil penelitian. Kerangka konsep menjelaskan tentang bagaimana peranan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sebagai upaya mendukung tujuan pengendalian intern perusahaan pada CV. Fifa Konveksi.

Bab III Metode Penelitian, bab ini membahas mengenai pendekatan penelitian, keterlibatan peneliti, prosedur pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta keabsahan temuan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini membahas mengenai gambaran umum subjek penelitian, deskripsi hasil penelitian, pembahasan dan proposisi.

Bab V Penutup, bab ini membahas mengenai simpulan dan saran.